GAMBARAN *ENTREPRENEURSHIP* PADA PEGAWAI NEGERI SIPIL

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Skripsi Program Studi Psikologi
Jurusan Bimbingan Dan Konseling Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh
Devia Lestari
1200765/2012

Dosen pembimbing:
Yanladila Yeltas Putra, S.Psi, M.A
Yolivia Irna Aviani, S.Psi., M.Psi., Psikolog

JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Februari 2018

Yang Menyatakan,

DEVIA LESTARI

PERSETUJUAN SKRIPSI

GAMBARAN *ENTREPRENEURSHIP* PADA PEGAWAI NEGERI SIPIL

Nama : Devia Lestari

NIM : 1200765

Jurusan : Psikologi

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Januari 2018

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Yanladila Yeltas Putra, S.Psi., M.A	Yolivia Irna Aviani, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP.19830621 201012 1 005	NIP. 19790326 200801 2 007

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Psikologi
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul **: Gambaran *Entrepreneurship* pada Pegawai Negeri Sipil**

Nama : Devia Lestari

NIM : 1200765

Jurusan : Psikologi

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Februari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Yanladila Yeltas Putra, S.Psi., M.A	1._____
2. Sekretaris	: Yolivia Irna Aviani, S.Psi., M.Psi., Psikolog	2. _____
3. Anggota	: Tuti Rahmi, S.Psi., M.Psi., Psikolog	3._____
4. Anggota	: Duryati, S.Psi., M.A	4. _____
5. Anggota	: Yosi Molina, S.Psi., M.Psi., Psikolog	5. _____

Bismillahirrahmaanirrahiim...

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur ku ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Allah adalah sebaik-baik penolong bagi hamba-Nya. Sebagaimana kutipan dari surat favoritku dalam kitab suci Al-qur'an, surat Ar-Rahmaan "Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kau dustakan?" Alhamdulillah nikmatmu sungguh luar biasa Ya Allah. Dengan berkah dan ridho-Mu lah akhirnya diriku bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

Shalawat dan salam ku hadiahkan bagi kekasih-Nya, Nabi Muhammad SAW, idolaku. Nabi Muhammad sangat menyayangi umatnya yang tidak pernah lelah berusaha untuk belajar dan selalu belajar untuk menimba ilmu.

Karya sederhana ini, kupersembahkan dengan sepenuh hati, untuk my beloved, kedua orangtuaku yang amat kusayang, *my first love* apak "JOHAN" dan *my wonder women* amak "ERMA", yang senantiasa selalu mendo'akan si bungsunya untuk tetap bersemangat dan pantang menyerah untuk menyelesaikan studi, terimakasih mak-pak sudah bersedia menjadi pendengar yang baik disaat anak bungsunya lelah dan mengeluh tentang perihal skripsi meskipun hal tersebut sangat awam sekali bagi mak dan apak.

Untuk keduabelas saudara ku yang sangat kusayang "GIORA FAMILY" : uda Eddy, uda Resmon, kakak Rita, uda Afrizal, uda Roby, uda Adi, Uni Ratna, Uda Jhon, Uda Almaheri, Uda Ilham, Uda Ulya, Uda Deni. Karya sederhanaku ini untukmu kanda dan uninda. Terimakasih tak terkira karena selalu menyemangati , mendo'akan adik bungsu ini supaya tidak putus asa dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah ini. Meskipun kita berjauhan namun terasa dekat karena kita saling menjaga komunikasi, saling mendo'akan , dan memberikan semangat. Maafkan adinda yang belum bisa menyelesaikan studi di waktu yang seharusnya. Alhamdulillah, akhirnya adinda bisa menyelesaikannya. Untuk my little bro Deni, ayoo bro semangat dan fokus menggarap skripsinya demi gelar yang dirimu impikan di belakang namamu, SH.

Untuk gadis-gadis gokil-ku "KEPO FAMILY" i love you guys. Terimakasih selalu menyediakan waktu untuk maksain Via untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas kebawelannya supaya Via tidak malas-malasan ke kampus-bimbingan-nemui dosen. Terimakasih selalu ada ketika suka-duka hiks. Maafkan si Via yang "kareh kapalo", cengeng, panakuik sabalum malangkah, harus di press dulu baru mau jalan ini. Untuk "Mak" Rahma Tri Ananda, S.Psi, terimakasih sudah menjadi pembimbing tiga, pendengar yang baik akan keluh kesah terutama dalam hal per-kualitatif-an ini. Maafkan sikap Via yang pernah marah karena didesak kamu untuk segera revisian disaat Via lagi capek setelah pulang kerja. Maafkan Via yang nyebelin selalu ngebully kamu dan suka manggil kamu "putri", itu bukti sayang loh mak, haha. Terimakasih telah menjadi notulen yang the best, bela-belain dari Padang ke sini demi nepatin janji. Terimakasih karena selalu sabar atas ribetnya Via. Untuk "Eni" Desra Yeni, S.Psi, yang selalu Via isengin kalau lagi ngomong hidungnya kembang kempis, hihi. Makasih

Eniiiiii selalu nanyain dan nyemangatin Via untuk semangat revisian dan segera bimbingan. Terimakasih sudah sabar dengan sikap Via yang pecicilan. Untuk "Tata women" Winta Erlina, S.Psi, yang selalu nanyaiin udah sampai mana progres skripsinya, yang selalu semangatin Via untuk bimbingan, yang sering nganterin pulang, yang sering bilang "Via kupak" kalau udah kesel karena sikap polosnya Via, haha, terimakasih banyak Tata. Untuk "Uchay" Suci Ramayanti, S.Psi, terimakasih sudah menjadi tempat berdiskusi tentang per-kualitatif-an, segera pulih yaa, Uchay pasti sembuh, jangan sakit lagi, jaga kesehatannya. Untuk "Ulul" Nurul Fadilla, S.Psi, teman pertama di perkuliahan yang ketemu pas daftar ulang di Padang, maaf terkadang Via bikin ulul kesel dan bilang "Via kupak" ketika Via lagi *blank* haha, terimakasih Ulul. Untuk "Iyha" Sri Aulia Permata Sari, terimakasih Yhaaaa atas supportnya, terimakasih sudah menyempatkan waktu sibuknya untuk berkumpul bersama kami di Bukittinggi, maafkan Via yang terkadang tidak bisa ikut ke kosan segitiga pas Aulia lagi ke Bukittinggi. Semangat kerjanya yaa, jaga kesehatan, jangan sakit lagi, jangan galau lagi. Ayoo segera selesaikan skripsinya cantiikkk, Aulia pasti bisa, syemangaattt Aulia uuulaallaaa haha. Untuk "ibun" Sucia Kartiana, S. Psi, yang ga lupa nanyain skripsi Via udah sampe mana, semangatin Via untuk selesaikan skripsinya segera. Sehat selalu yaa Ciaaa, jadilah the best ibun untuk lindung, titip peluk cium buat putri kecilmu dari ummi Via yaa ibun. Via Rindu masa-masa kebersamaan KF guys, kapan yaah kita bisa ngumpul lengkap, saling cerita suka-duka, curhat dan ngebully lagi? Keep in contact ya girls, jangan berubah, jangan menjauh. Semoga kita adalah *Bestfriends 'till Jannah* ya ukhtifillah, Aamiin.

Untuk adiak mantiak akak, Ami-Mesyita, Siri-Sri dan Iwi-Dewi. Akak saaaaayaaangg samo adiak-adiak akak, terimakasih selalu menghibur akak setiap kali kita ketemu. Kalau lagi sama kalian kakak berasa punya adik beneran hehe. Jadi inget masa-masa adiak akak jadi MABA, akak yang diperebutkan untuk jadi kakak pembimbing hahaha, Semangat skripsinya sayang akak. Untuk Amiiiii, makasih tak terhingga atas bantuannya untuk ngasih halaman di skripsi akak, maafkan akak yang gak bisa-bisa ngasih halaman dan akhirnya malah merepotkan ami. Untuk siri yang selalu ceria nyemangatin akak dengan gerak tubuh yang ga bisa diam kalo lagi ngomong. Untuk iwi yang kalau ngomong suka ceplas-ceplos pedes, abis itu ketawa haha. Semangat yaaa menuju S. Psi nya. *Big hug for you magirls.*

Untuk Ramadhana, semangat maaaa. Ayoo Rama pasti bisa melawan rasa malasnya, demi S. Psi maaa. Terimakasih telah menemani dan selalu mau Via ajak ngampus untuk bimbingan. Terimakasih atas kesabarannya ketika Via iseng, ga mau ngalah kalau lagi enak cerita sama Rama. Untuk teman-teman Psikologi 2012 lainnya, semangaat yaaa menuju gelar S. Psi nya.

Untuk "mak bila" Rana Nabillah, ayo mak semangat lagi ngegarap skripsinya. Semoga *stuck*-nya segera berakhir mak, S. Psi soon ya aamiin. Terimakasih selalu sabar sama Via apalagi pas di *make up* in untuk foto ijazah , haha. Terimakasih mak sudah rela direpotkan dalam berbagai hal oleh si Via ini.

Untuk duo adik cantik calon bu guru kesayangan akak di kosan segitiga, "Ima adek gepok" Firma Sovia dan Novi Melani Putri yang selalu tersipu malu pas kakak panggil dengan sebutan "Mela" haha. Terimakasih dekkuuhh, kebersamaan kita sungguh berkesan dan penuh canda tawa. Terimakasih selalu menyemangati kakak dan selalu menawarkan kakak untuk mampir ke kosan untuk sekedar main meskipun KF's squad udah ga disana lagi. Untuk kesekian kalinya kakak merasa punya adik lagi, hehe Semangat PL sambil menggarap skripsinya ya dekkuh.

Untuk adik centil akak, Dian gepok dan Resti Karneva. Terimakasih atas canda tawanya tiap kali bertemu. Terimakasih adikkuuhh yang sabar selalu pas kakak isengin pas ketemu, maaf ya kadang kakak suka *bully*, suka cubit-cubit soalnya kakak gemesh gt kok kalian gendut sih haha, tapi jangan diet ya, syukuri apa yang ada, yang penting jaga kesehatan. Sekarang udah skripsian aja ya dik, ayo semangaat semangaaatt.

Untuk *my lovely team* di Paud Terpadu Inklusi Inspirasi Semut Semut, terimakasih supportnya ustad-ustadzah. Maafkan Via yang harus ijin dulu demi toga. Terimakasih *team* selalu menyemangati dengan berbagai macam cara seperti mengingatkan untuk segera mengerjakan revisian dan bimbingan, memberikan tepuk penyemangat khas sekolah kita, seru sekali hehe . Kalimat ini "dzah Via pasti bisa, kekejar kok periode wisuda ini" sangatlah mendoktrin Via supaya segera menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih ...

Terimakasih untuk dosen-dosen Psikologi Universitas Negeri Padang, terimakasih untuk semua ilmu-ilmu yang amat bermanfaat ini. Untuk kedua pembimbing yang *the best*, pak Yanladila Yeltas Putra, S. Psi, M.A dan bu Yolivia Irna Aviani, S. Psi., M. Psi., Psikolog. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu atas waktu dan ilmunya dalam penyelesaian skripsi ini, lega sekali akhirnya saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih juga untuk dosen-dosen penguji Ibu Tuti Rahmi, S. Psi., M. Psi., Psikolog, Ibu Duryati, S. Psi, M.A dan Ibu/Uni Yosi Molina S. Psi., M. Psi., Psikolog.

Terimakasih untuk semua sahabat dan teman-teman yang selalu menyemangati dalam proses penyelesaian skripsi ini. Alhamdulillahirabbil'alamiin...

DEVIA LESTARI JOHAN

ABSTRAK

Judul : Gambaran *Entrepreneurship* pada Pegawai Negeri Sipil
Nama : Devia Lestari
Pembimbing : 1. Yanladila Yeltas Putra, S.Psi., M.A
2. Yolivia Irna Aviani, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Abstrak: Gambaran Entrepreneurship pada Pegawai Negeri Sipil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa kewirausahaan pada pegawai negeri sipil serta karakteristik dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 3 (tiga) orang pegawai negeri sipil. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan semi terstruktur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kewirausahaan bisa saja dilakukan oleh pegawai negeri sipil terutama yang menjabat sebagai fungsional dimana hal ini entrepreneurship pada pegawai negeri sipil dipengaruhi oleh lokus pengendalian internal, tingkat energi tinggi, kebutuhan akan prestasi, toleransi pada ambiguitas, percaya diri dan berorientasi pada aksi.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Pegawai Negeri Sipil

ABSTRACT

Title	**:**	**The Description ofEntrepreneurshipon Government Employees**
Name	**:**	**Devia Lestari**
Advisor	**:**	**1. Yanladila Yeltas Putra, S.Psi., M.A**
		2. Yolivia Irna Aviani, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Abstract: The Descriptions of Entrepreneurship on Government Employees.
This study aims to find out what entrepreneurship is on government employees as well as the characteristics and factors that influence it. The method used in this research is qualitative method with descriptive approach. The subjects used in this study were as many as 3 (three) government employees. The data were obtained through in-depth interviews and semi-structured. The results of this study indicate that entrepreneurship can be done by government employees, especially those who served as functional where it is entrepreneurship in civil servants influenced by locus of control, high energy level, the need of achievement, tolerance of ambiguity, confidence and action-oriented

Keywords: Entrepreneurship, Government Employees

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dianugerahkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul "Gambaran *Entrepreneurship* pada Pegawai Negeri Sipil". Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi pada Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dan petunjuk dari banyak pihak. Rasa terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Yanladila Yeltas Putra S.Psi., M.A selaku dosen pembimbing I dan Ibu Yolivia Irna Aviani S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengarahan, waktu dan bimbingan yang menjadi masukan yang berharga bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Selain itu penulis juga berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah berperan dalam mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini. Oleh sebab itu pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1) Bapak Mardianto S.Ag., M.Si dan Bapak Yanladila Yeltas Putra S.Psi., M.A selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Psikologi beserta staf pengajar yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2) Bapak dan Ibu dosen sebagai tim pengujiyang telah bersedia memberikan kritikan dan saran yang sangat berguna bagikesempurnaan skripsi ini.

3) Orang tua tercinta yang telah memberikan dorongan baik moril, materil danspiritual tanpa mengenal lelah dan waktu serta mengiringi dengan do'a,kesabaran dan ketulusan hingga penulis dapat menyelesaikan studi.
4) Saudara dan saudari tercinta yang telah memberikan bantuan dan dukungan moral padapenulis.
5) Subjek penelitian yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini
6) Seluruh teman-teman Psikologi angkatan 2012dan rekan-rekan yang samaberjuang dalam penulisan skripsi periode ini atas saran, informasi danmotivasinya. Pihak-pihak lain yang secara tidak langsung telah membantu penulisan untukmewujudkan karya ini dan menyelesaikan studi.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan sumbangan pikiran para pembaca berupa masukan, saran, ataupun kritikan dan semoga skripsi ini dapat menjadi bahan referensi bagi rekan-rekan dimasa yang akan datang.

Bukittinggi, Januari 2018
Penulis

Devia Lestari

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
ABSTRACT ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN ix
BAB I: PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 7
C. Pertanyaan Penelitian 7
D. Tujuan Penelitian 8
E. Manfaat Penelitian 8
BAB II: KAJIAN TEORI 9
A. Entrepreneurship 9
B. Pegawai Negeri Sipil 16
C. Gambaran Entrepreneurship pada Pegawai Negeri Sipil 20
D. Kerangka Konseptual 21
BAB III: METODE PENELITIAN 23
A. Jenis Penelitian 23
B. Sumber Data 25
C. Metode Pengumpulan Data 27
D. Alat Pengumpulan Data 29
E. Pengecekan Keabsahan Data 31
BAB IV:PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN 32
A. Deskripsi Data Subjek Penelitian 32
B. Hasil Temuan Penelitian 33

C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian 86
BAB V:PENUTUP 96
A. Kesimpulan 96
B. Saran 98
DAFTAR PUSTAKA 99
LAMPIRAN 101

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Data SubjekPenelitian 32
Tabel 2 Jadwal Pelaksanaan Wawancara Subjek 1 33
Tabel 3 Jadwal Pelaksanaan Wawancara *Significant Others* Subjek 1 33
Tabel 4. Hasil Analisis Isi Subjek 1..... 45
Tabel 5 Jadwal Pelaksanaan Wawancara Subjek 2 51
Tabel 6 Jadwal Pelaksanaan Wawancara *Significant Others* Subjek 2 51
Tabel 7. Hasil Analisis Isi Subjek 2..... 61
Tabel 8 Jadwal Pelaksanaan Wawancara Subjek 3 69
Tabel 9 Jadwal Pelaksanaan Wawancara *Significant Others* Subjek 3 69
Tabel 10. Hasil Analisis Isi Subjek 3..... 79
Tabel 11. Matrik Perbandingan Entrepreneurship pada Pegawai Negeri Sipil 94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Subjek 22
Gambar 2. Dinamika Entrepreneurship pada Subjek 1 50
Gambar 3. Dinamika Entrepreneurship pada Subjek 2 68
Gambar 4. Dinamika Entrepreneurship pada Subjek 3 85

DAFTAR LAMPIRAN

1 Catatan Lapangan Subjek Penelitian.....102
2 Verbatim Subjek Penelitian.....108
3 Verbatim *Coding* Subjek Penelitia.....150
4 Verbatim Informan Tahu Subjek Penelitian.....189
5 Display Data Subjek Penelitian.....197
6 Hasil Interpreteur.....214
7 Guide Interview.....240
8 Inform Consent.....242

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Manusia tidak terlepas dari aktivitas bekerja. Ada yang bekerja dengan tujuan mencari uang, mengisi waktu luang, mencari identitas, dan sebagainya. Apapun alasan manusia bekerja, semuanya adalah untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut Maslow (dalam Atkinson, 1999) kebutuhan manusia secara garis besar dapat dibagi menjadi kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan kasih sayang, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri. Manusia bekerja tidak hanya untuk mendapatkan upah, tetapi juga untuk mendapatkan kesenangan karena dihargai oleh orang-orang dalam lingkungannya.

Memiliki suatu pekerjaan ialah salah satu faktor yang bisa mendatangkan kepuasan misalnya karena uang/gaji, status kerja/jabatan, serta memperkuat harga diri. Salah satu pekerjaan yang diminati oleh orang Indonesia adala Pegawai Negeri Sipil (PNS).Pegawai Negeri adalah pekerja di sektor publik yang berkerja untuk pemerintah suatu negara.Pekerja di bidang publik nondepartemen kadang juga dikategorikan sebagai Pegawai Negeri.Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia “Pegawai” berarti “orang yang bekerja pada pemerintahan (perusahaan dan sebagainya)” sedangkan “Negeri” berarti Negara atau pemerintahan, jadi Pegawai Negeri Sipil adalah orang yang bekerja pada pemerintahan atau Negara (Hartini,dkk 2008).

Pegawai Negeri Sipil juga disebut dengan Aparatur Sipil Negara, dimana dalam Undang-Undang No.5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, dijelaskan bahwa Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pegawai Negeri terdiri dari Pegawai Negeri Sipil, Anggota Tentara Nasional Indonesia Dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Fenomena yang muncul saat ini adalah mengenai kondisi sosial kita, dimana mencari kerja bisa dibilang lumayan sulit. Menurut beberapa orangyang merupakan lulusan sarjana yang sedang mencari pekerjaan, sebanyak 4 dari 2 orang yang ditemui peneliti di tempat berbeda pada bulan Februari 2017 mengatakan bahwa pekerjaan selain PNS tidak memberikan jaminan, apalagi dengan banyaknya kerja kontrak saat ini orang dapat dengan mudah diberhentikan jika kontraknya telah habis. Namun, sepertinya hal ini tidak sepenuhnya berlaku untuk beberapa kelompok penduduk.Ada juga beberapa dari penduduk Indonesia memilih berwirausaha.Adapun manfaat bagi orang–orang yang berwirausaha bagi orang lain, adalah menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran. Sebagai generator pembangunan lingkungan dibidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan dan sebagainya. Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial sesuai dengan kemampuannya. Berusaha mendidik karyawannya menjadi orang mandiri, disiplin, jujur, tekun dalam menghadapi pekerjaan. Memberi contoh kepada orang

lain, bagaimana kita harus bekerja keras. Hidup secara efisien, tidak berfoya-foya dan tidak boros.

Berbeda halnya dengan yang peneliti temui dilapangan, dimana terdapat beberapa individu yakni subjek penelitian yang berjumlah 3 orang yang telah memiliki pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil dan berwirausaha.Bagi seseorang yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil, tentunya ia telah memiliki gaji tertentu setiap bulannya sesuai dengan tingkatan dan golongan dalam statusnya sebagai salah satu pegawai dalam pemerintahan namun masih ada yang berwirausaha. Hal ini dilakukannya karena beberapa alasan seperti ingin mencari pendapatan tambahan ketika waktu luang, merasakan kepuasan tersendiri dengan menerima uang hasil dari berwirausaha, ingin sukses seperti wirausahawan lain dan lain sebagainya. Sebagaimana yang dikatakan oleh subjek 3yang merupakan guru olahraga di salah satu SDN di kota B yang memiliki usaha kaplingan tanah, ketika diwawancara oleh peneliti pada 7 Maret 2017 :

> "*…awalnya usaha kaplingan tanah ini karena bantuin teman yang nyari tanah untuk membangun rumah, karena saya banyak waktu luang setelah mengajar disekolah, ya saya jalan-jalan pakai motor keliling daerah Bukittinggi dan Agam lalu melihat ada plang 'jual tanah', terus mulai bertanya-tanya tentang harga ke pemilik tanah, lalu saya menghubungi teman-teman saya yang sedang membutuhkan tanah. Sampai sekarang pun masih seperti itu, saya sudah independent tidak dengan teman saya lagi usaha ini…*"
>
> Meskipun telah memiliki pekerjaan tetap yakni sebagai seorang Pegawai

Negeri Sipil dengan gaji yang sudah ditentukan per-bulannya, ternyata ada beberapa dari Pegawai Negeri Sipil tersebut yang melakukan suatu pekerjaan sambilan, salah satunya ialah dengan kewirausahaan (*entrepreneurship*). Entrepreneurship ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh *entrepreneur* yang apabila kegiatan yang dilakukan berhasil maka hasil yang didapatkan berupa : produk atau jasa baru, metode kerja baru (yang lebih efisien), teknologi baru, dan pasar baru (Winardi, 2003).Dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna memastikan kesuksesan.

Sasaran dari kewirausahaan ini adalah para generasi muda, para pelaku ekonomi (para pengusaha kecil dan koperasi) serta instansi pemerintah yang melakukan kegiatan usaha (BUMN), organisasi profesi, dan kelompok-kelompok masyarakat. Usia muda disini maksudnya adalah masa dewasa. Pembagian masa dewasa menurut Hurlock (1980) yaitu masa usia dini yang berkisaran dari 18-40 tahun. Pada masa ini terjadinya perubahan-perubahan fisik dan psikologis. Masa dewasa dini adalah masa kreatif yang disebabkan karena sebagai individu yang sudah dewasa, ia tidak terikat lagi oleh ketentuan dan aturan orangtua maupun guru-gurunya. Bentuk kreativitas yang akan terlihat sesudah dewasa akan tergantung pada minat dan kemampuan individual, kesempatan untuk mewujudkan keinginan dan kegiatan-kegiatan yang memberikan kepuasan sebenar-benarnya. Ada yang menyalurkan kreativitasnya melalui hobi serta pekerjaan yang memungkinkan sebuah ekspresi dari suatu aktivitas.

Orang yang melaksanakan kewirausahaan disebut dengan wirausahawandimanaia akan selalu berubah dan berkembang, mempunyai sikap positif, kreatif, inovatif dan citra diri yang sehat (Tedjasutisna, 2007). Namun, peneliti juga menemukan ada Pegawai Negeri Sipil yang sudah berusia lanjut dan juga melakukan suatu kewirausahaan, sebagaimana pernyataan subjek 2 yang merupakan PNS di kantor Inspektorat kota B kepada peneliti pada 6 Maret 2017 :

> *"...saya sudah memulai kewirausaahaan ini sejak tahun 2006, berawal dari usaha konveksi karena saya merasa gaji sebagai PNS kurang memadai karena anak saya bertiga dan semuanya kuliah, malah ada yang swasta satu kuliahnya, jika saya tidak menjalankan kewirausahaan mungkin saya sudah berhutang sana sini. Dan sekarang anak saya sudah lulus dan memiliki pekerjaan sendiri, tetapi saya tidak mau menghentikan usaha ini, ditambah dua tahun belakangan ini saya juga usaha kaplingan tanah. Untuk sekarang, kewirausahaan ini ibaratnya untuk pengisi waktu luang dan tambahan belanja saja bagi saya."*

Peneliti juga pernah melakukan wawancara pada PNS yang masih berusia dibawah 40 tahun yang juga berwirausaha.Dalam penelitian ini peneliti mewawancara 3 (tiga) orang subjek di waktu dan tempat yang berbeda dengan golongan PNS yang berbeda. Jika dilihat dari segi usia, usia 40 tahun kebawah merupakan usia dewasa dini dimana dari segi fisik masih sehat segar bugar dan masih sangat muda. Peneliti pernah melakukan wawancara informal kepada 4 orang PNS muda yang berprofesi sebagai guru di Kabupaten Apada bulan Februari 2017 dan tidak memiliki pekerjaan sampingan, Menurut mereka belum

ada ketertarikan untuk mencari pekerjaan tambahan karena dengan gaji yang didapat sekarang sudah cukup.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada 3 (tiga) PNS yang berwirausaha menyatakan hal yang berbeda, seperti pernyataan subjek 3 yang peneliti wawancara pada 5 Maret 2017 lalu, ia merupakan seorang dokter hewan dan memiliki usaha sampingan yakni berjualan aksesoris dan pakaian muslimah. Ia menyatakan bahwa hal ini ia lakukan karena menurutnya jualan itu menyenangkan dan ia merasakan kepuasan tersendiri apalagi ketika hasil penjualan sudah bersih di tangan. Ketika ditanya kenapa di usia yang masih muda dan sudah memiliki pekerjaan tetap sebagai PNS ia masih berwirausaha, subjek 3 menjelaskan sebagai berikut :

> *"... awalnya karena saya hobi nih sama aksesoris jilbab. Lalu pekerjaan saya ini membuat saya sering dinas luar kota untuk menghadiri atau memberikan seminar, nah darisana saya melihat peluang bahwa banyak teman-teman atau peserta yang kewalahan untuk mencari oleh-oleh untuk dibawanya pulang untuk keluarga dan teman kerjanya sedangkan kami disana hanya memiliki waktu sedikit dan tidak sempat untuk berbelanja keluar, nah darisanalah saya mulai menjual aksesoris jilbab di pertemuan selanjutnya, dan Alhamdulillah banyak yang beli hingga sekarang. Saya mendapatkan kepuasan tersendiri dengan usaha ini terlebih ketika dinas luar saya mendapatkan uang tambahan belanja sendiri sedangkan teman-teman saya yang lain tidak..."*

Berdasarkan fenomena dan uraian diatas mengenai perilaku berwirausaha

pada Pegawai Negeri Sipil, membuat peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai gambaran berwirausaha pada Pegawai Negeri Sipil (PNS), dengan mengambil judul " Gambaran *Entrepreneurship* pada Pegawai Negeri Sipil".

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka fokus penelitian atau rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja faktor yang dapat mempengaruhi perilaku *entrepreneurship* pada Pegawai Negeri Sipil?
2. Bagaimana gambaran *entrepreneurship* pada Pegawai Negeri Sipil?

C. PERTANYAAN PENELITIAN

Pertanyaan penelitian dibagi menjadi dua :

1. Grounded Question

a. Bagaimana gambaran *entrepreneurship* pada Pegawai Negeri Sipil?

2. Sub Question

a. Apa yang dimaksud dari *entrepreneurship* terutama *entrepreneur* pada Pegawai Negeri Sipil muda (usia dibawah 40 tahun)?
b. Apasaja karakteristik dari perilaku *entrepreneurship*terutama pada Pegawai Negeri Sipil?
c. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *entrepreneurship*terutama pada Pegawai Negeri Sipil?
d. Bagaimana gambaran *entrepreneurship* pada Pegawai Negeri Sipil?

D. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menguraikan, menggambarkan serta mendeskripsikan bagaimanakah gambaran *entrepreneurship* pada Pegawai Negeri Sipil. Mengetahui hal-hal yang menyebabkan munculnya perilaku berwirausaha tersebut serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

E. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis adalah sebagai bahan informasi dan tambahan referensi bagi disiplin ilmu khususnya psikologi sosial, psikologi organisasi dan psikologi perkembangan. Dan menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya terutama peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran *entrepreneurship*pada Pegawai Negeri Sipil.

b. Manfaat Praktis

Memberikan informasi kepadaPegawai Negeri Sipil muda mengenai kewirausahaan. Dan juga memberikan masukan kepada Pegawai Negeri Sipil mengenai *entrepreneurship*.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Entrepreneurship

1. Pengertian Entrepreneurship

Menurut Hisrich (dalam Winardi, 2003) menyatakan bahwa entrepreneurship adalah proses dimana diciptakannya sesuatu yang berbeda dan bernilai, melalui pengorbanan waktu beserta upaya, dimana yang bersangkutan (*entrepreneur*) menanggung resiko finansial-psikis serta sosial sehubungan dengan hal yang dikemukakan (apabila segala sesuatu berjalan dengan lancar) maka orang tersebut akan menerima imbalan dan kepuasan pribadi yang berkaitan dengan upaya-upaya tersebut.

Entrepreneurship ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh *entrepreneur* yang apabila kegiatan yang dilakukan berhasil maka hasil yang didapatkan berupa : produk atau jasa baru, metode kerja baru (yang lebih efisien), teknologi baru, dan pasar baru (Winardi, 2003). Drucker (dalam Winardi, 2003) juga menyatakan bahwa entrepreneurship ialah suatu bentuk penerimaan sebuah ide dan menginvesi sebuah organisasi guna mengembangkan sebuah ide.

Ronstad (dalam Winardi, 2003) berpendapat bahwa entrepreneurship merupakan sebuah proses dinamik dimana seseorang menciptakan suatu kekayaan dan menanggung resiko utama, dalam wujud resiko modal waktu dan atau komitmen karier dalam hal penyediaan produk atau jasa yang tidak harus baru ataupun bersifat unik. Schumpeter (dalam Winardi, 2003) menyatakan

entrepreneurship sebagai sebuah proses dan para *entrepreneur* dianggapnya sebagai *innovator* yang memanfaatkan proses tersebut.

Istilah '*entrepereneur'* berasal dari perkataan bahasa Perancis dan secara harfiah berarti perantara (Bahasa Inggris :*Between-taker* atau *go-Between*). Menurut Elly dan Hess (dalam Winardi, 2003) menyatakan bahwa seorang *entrepreneur* mengorganisasi dan mengoperasikan sebuah perusahaan (besar maupun kecil) untuk mencapai suatu keuntungan pribadi, dimana ia menyumbangkan inisiatif, keterampilan serta upaya dalam merencanakan, mengorganisasi, dan mengelola perusahaannya.

Menurut Zimmerer (dalam Winardi, 2003) menyatakan seorang *entrepreneur* adalah seorang yang menciptakan sebuah bisnis baru, dengan menghadapi risiko dan ketidakpastian, dan yang bertujuan untuk mencapai laba serta pertumbuhan melalui pengidentifikasian peluang-peluang melalui kombinasi sumber-sumber daya yang diperlukan untuk mendapatkan manfaatnya.

Entrepreneur diartikan juga sebagai orang-orang yang pandai melihat peluang usaha serta menerjemahkan menjadi usaha nyata yang memiliki nilai tambah (Suef, dkk 2008). Menurut Riyanti (dalam Suef, dkk 2008) mengartikan wirausaha (padanan kata *entrepreneur*) sebagai orang yang pandai atau berbakat dalam mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkan produk yang dihasilkan, dan mengatur permodalan operasinya. Riyanti juga mendefinisikan *entrepreneur* dari pendapat ahli sebelumnya sebagai " orang yang menciptakan kerja bagi orang lain dengan cara mendirikan, mengembangkan dan melembagakan perusahaan miliknya

sendiri serta bersedia mengambil resiko pribadi untuk menemukan peluang berusaha dan secara kreatif menggunakan potensi-potensi dirinya untuk mengenali produk, mengelola, dan menentukan cara produksi, menyusun operasi untuk pengadaan produk, memasarkan produknya serta mengatur permodalan operasinya.

Pendapat lain mengenai *entrepreneur* menurut Schmerhorn (dalam Winardi, 2003) menyatakan bahwa seorang *entrepreneur* merupakan seorang individu yang menerima risiko, dan yang melaksanakan tindakan-tindakan untuk mengejar peluang-peluang dalam situasi dimana pihak lain tidak melihatnya atau merasakannya, bahkan ada kemungkinan bahwa pihak lain tersebut mengganggapnya sebagai *problem-problem* atau bahkan ancaman-ancaman.

Wirausaha disebut juga *entrepreneur* yakni orang yang melakukan tindakan tersebut dengan menciptakan suatu gagasan dan merealisasikan gagasan tersebut menjadi suatu kenyataan. Wirausaha adalah pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dengan fungsinya sebagai pelaku inovasi atau pencipta kreasi-kreasi baru. Seorang wiraswasta tidak dapat disama artikan dengan seorang wirausaha. Memang seorang wiraswasta berusaha sendiri, tetapi tidak memiliki visi pengembangan usaha, kreatifitas dan inovasi (Zaharuddin, 2008).

Wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna dalam memastikan kesuksesan (Tedjasutisna, 2007).

2. Karakteristik Entrepreneurship

Menurut Begley (dalam Winardi, 2003), terdapat lima macam dimensi entrepreneurship, yakni :

1. Kebutuhan akan prestasi (*need achievement*) : para *entrepreneur* termotivasi untuk bertindak secara individual untuk mencapai tujuan-tujuan penuh tantangan.
2. Pengendalian pada lokus (*locus of control*) : para *entrepreneur* yakin bahwa mereka dapat mengendalikan nasib dan mengarahkan diri mereka sendiri.
3. Toleransi terhadap resiko (*tolerance for risk*) : para *entrepreneur* merupakan orang yang bersedia menanggung resiko.
4. Toleransi terhadap ambiguitas (*tolerance for ambiguty*) : para *entrepreneur* terkadang menyukai situasi-situasi dengan tingkat ketidakpastian tinggi.
5. Perilaku tipe A (*type A behaviour*) : dimana suatu perjuangan kronis dan berkelanjutan yang dilakukan oleh *entrepreneur* untuk mencapai "lebih banyak dengan waktu yang makin sedikit" meskipun hal tersebut bertentangan dengan pendapat orang lain.

Seorang *entrepreneur* memiliki ciri khas yakni memiliki kreativitas dan inovasi dalam hidupnya.Menurut Zimmer (dalam Winardi, 2003) menyatakan kreativitas merupakan kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara baru untuk memandang masalah-masalah serta peluang-peluang.Sedangkan inovasi ialah kemampuan untuk menerapkan solusi-solusi kreatif terhadap masalah-masalah dan peluang-peluang tersebut, guna memajukan atau memperkaya kehidupan manusia.Kemudian, Levitt (dalam Winardi, 2003)

menyatakan bahwa kreativitas adalah memikirkan hal-hal baru sedangkan inovasi adalah melaksanakan hal-hal baru. Singkatnya dapat dikatakan bahwa para *entrepreneur* berhasil melalui kegiatan berfikir dan melaksanakan hal-hal baru atau hal-hal lama dengan cara baru.

Bygrave (dalam Tedjasutisna, 2007) mengemukakan bahwa ada sepuluh karakteristik wirausahawan yang dikenal dengan istilah *10D :*

1. *Dream,* dimana seorang wirausaha mempunyai visi keinginan terhadap masa depan pribadi dan bisnisnya serta mempunyai kemampuan untuk mewujudkan impian.
2. *Decisiveness,* dimana ia tidak bekerja lambat dan membuat keputusan secara cepat dengan penuh perhitungan dan hal ini merupakan kunci kesuksesan dalam bisnisnya.
3. *Doers,* dimana seorang wirausaha dalam membuat keputusan akan langsung menindaklanjuti karena mereka melaksanakan kegiatannya secepat mungkin dan tidak mau menunda-nunda kesempatan yang baik dalam bisnisnya.
4. *Determination,* dimana ia melaksanakan kegiatannya dengan penuh perhatian, rasa tanggung jawab yang tinggi dan tidak mau menyerah meskipun ia dihadapkan pada halangan dan rintangan yang tidak mungkin dapat diatasi.
5. *Dedication,* dimana ia berdedikasi tinggi terhadap bisnisnya bahkan terkadang mengorbankan kepentingan keluarga sementara dan dalam pekerjaannya ia tidak mengenal lelah.
6. *Devotion,* dimana ia mencintai pekerjaan bisnisnya dan produk yang dihasilkannya.

7. *Details*, dimana ia sangat memperhatikan faktor-faktor kritis secara rinci, ia tidak mau mengabaikan faktor-faktor kecil yang dapat menghambat kegiatan usahanya.
8. *Destiny*, dimana ia bertanggung jawab terhadap nasib dan tujuan yang hendak dicapainya, ia merupakan orang yang bebas dan tidak mau bergantung pada orang lain.
9. *Dollars*, dimana ia tidak mengutamakan pencapaian kekayaan, motivasinya bukanlah masalah uang. Uang dianggap sebagai ukuran kesuksesan bisnisnya. Ia berasumsi jika berhasil dalam bisnis maka ia pantas mendapat laba, bonus atau hadiah.
10. *Distribute*, dimana ia bersedia mendistribusikan kepemilikan bisnisnya kepada orang-orang kepercayaannya itu, yaitu orang yang kritis atau mau diajak untuk mencapai sukses dalam bidang bisnis.

Dalam konteks bisnis, seorang *entrepreneur* membuka usaha-usaha baru yang menyebabkan munculnya produk baru atau ide baru tentang penyelenggaraan jasa-jasa. Menurut Schermerhorn (dalam Winardi, 2003) ada sejumlah karakteristik tipikal *entrepreneur* yakni mencakup:

a. Lokus pengendalian internal: dimana *entrepreneur* beranggapan ia mampu mengendalikan, mengarahkan diri dan nasib mereka sendiri.
b. Tingkat energi tinggi: dimana *entrepreneur* bersedia bekerja keras dan berupaya ekstra untuk meraih keberhasilan.
c. Kebutuhan tinggi akan prestasi: dimana *entrepreneur* termotivasi untuk bertindak individual dalam pencapaian tujuan yang menantang.

d. Toleransi terhadap ambiguitas: dimana *entrepreneur* bersedia menerima resiko serta bertoleransi pada situasi yang menunjukkan ketidakpastian tinggi.
e. Kepercayaan diri: dimana *entrepreneur* merasa yakin dan kompeten pada dirinya sendiri serta bersedia mengambil keputusan-keputusan.
f. Berorientasi pada *action*: dimana *entrepreneur* berupaya supaya bertindak mendahului munculnya masalah-masalah, ingin menyelesaikan masalah secepat mungkin dan tidak membuang waktu yang berharga.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Entrepreneurship

Di negara-negara atau perekonomian-prekonomian tertentu, misalnya Amerika Serikat, dan negara-negara di Asia seperti misalnya Indonesia, Malaysia, dan Singapura sudah terdapat banyak *entrepreneur*. Kondisi-kondisi ekonomi maupun kondisi non-ekonomi dapat mempengaruhi tingkat entrepreneurship di dalam suatu perekonomian. Menurut Winardi (2003), faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain:

a. Faktor-faktor ekonomi, berupa adanya perangsang (insentif-insentif) pasar seperti kebutuhan sosial baru dapat diupayakan untuk dipenuhi oleh sang *entrepreneur* dengan cara-cara baru. Selanjutnya yaitu adanya persediaan modal yang cukup guna mengarahkan modal ke orang-orang yang ingin memanfaatkannya untuk proyek entrepreneurial.
b. Faktor-faktor non-ekonomi, seperti perbedaan-perbedaan kultural serta sosial.
c. Faktor mobilitas sosial, dimana di beberapa negara atau daerah masih terdapat pembagian-pembagian sosial yang melaksanakan fungsi-fungsi ekonomi khusus. Misalnya saja anak seorang tukang kayu di Amerika dapat

mengembangkan dirinya di berbagai usaha berbeda dengan anak tukang kayu India yang memiliki kasta-kasta.

d. Faktor psikologikal, dimana seorang *entrepreneur* memiliki kebutuhan untuk berprestasi (*need achievement*) yang tinggi. Individu yang memiliki hal ini akan bersedia menerima resiko dan resiko tersebut merangsang mereka untuk berupaya lebih keras.

e. Faktor sosio-kultural, dimana Shapiro (dalam Winardi, 2003) menyimpulkan dari berbagai studi komparatif yang ia lakukan antar bangsa-bangsa, orang-orang dan kelompok-kelompok etnik bahwa individu menjadi *entrepreneur* karena mereka terlempar dalam situasi yang memaksa mereka mencari cara-cara untuk mencari nafkah.

B. Pegawai Negeri Sipil

1. Definisi Pegawai Negeri Sipil

Pegawai Negeri Sipil, menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia "Pegawai" berarti "orang yang bekerja pada pemerintahan (perusahaan dan sebagainya)" sedangkan "Negeri" berarti Negara atau pemerintahan, jadi Pegawai Negeri Sipil adalah orang yang bekerja pada pemerintahan atau Negara (Hartini,dkk 2008).

Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 1961 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kepegawaian, pada pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Pegawai Negeri adalah mereka, yang setelah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan, diangkat, digaji menurut peraturan Pemerintah yang berlaku dan dipekerjakan dalam suatu jabatan Negeri oleh pejabat Negara atau badan Negara yang berwenang.

Selanjutnya, dalam Undang-Undang No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, dijelaskan bahwa Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pegawai negeri terdiri dari :

a. Pegawai Negeri Sipil.
b. Anggota Tentara Nasional Indonesia.
c. Anggota Kepolisian Negara Repubik Indonesia.

2. Jenis-jenis Pegawai Negeri Sipil

Pegawai Negeri Sipil sebagaimana yang dimaksud dalam penjelasan diatas terdiri dari :

A. Pegawai Negeri Sipil Pusat adalah :

1. Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan bekerja pada Departemen, Lembaga Non Departemen, Kesekretariatan Lembaga tertinggi/Tinggi Negara, dan kepaniteraan pengadilan.
2. Pegawai Negeri Sipil Pusat yang bekerja pada perusahaan jawatan.
3. Pegawai Negeri Sipil Pusat yang diperbantukan atau dipekerjakan pada daerah otonom.
4. Pegawai Negeri Pusat yang berdasarkan suatu peraturan perundang-undangan diperbantukan atau dipekerjakan pada badan lain, seperti perusahaan umum, yayasan, dan lain-lain.

5. Pegawai Negeri Sipil Pusat yang menyelenggarakan tugas negara lain, seperti hakim pada pengadilan negeri, pengadilan tinggi, dan lain-lain.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah setiap Warga Negara Indonesia (WNI) yang dipekerjakan dalam suatu jabatan Negeri oleh pejabat Negara atau badan Negara yang berwenang dan digaji dengan anggaran pemerintah berdasarkan Perundang– undangan yang berlaku.

B. Pegawai Negeri Sipil Daerah

Berbeda dengan Pegawai Negeri Sipil pusat, pengertian dari Pegawai Negeri Sipil daerah adalah pegawai negeri yang ditugaskan pada daerah provinsi/kabupaten/kota, dimana gajinya dibebankan pada anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) dan pegawai tersebut bekerja pada pemerintah daerah, atau dipekerjakan diluar instansi induknya (Moekijat, 1991).

Pejabat yang berwenang adalah pejabat yang mempunyai kewenangan mengangkat dan atau memberhentikan Pegawai Negeri berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Terdapat 4 (empat) unsur penting untuk menyatakan seseorang sebagai Pegawai Negeri yaitu :

a) Memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam ketentuan yang berlaku
b) Diangkat oleh pejabat yang berwenang
c) Diserahi tugas dalam suatu jabatan negara atau negara lainnya yang ditetapkan berdasarkan peraturan yang berlaku
d) Digaji menurut ketentuan-ketentuan perundangan yang berlaku.

Secara sederhana pengertian Pegawai Negeri Sipil Daerah ialah Pegawai

Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sesuai ketentuan yang berlaku dan bekerja pada pemerintah daerah provinsi/kabupaten/kota.

Pegawai Negeri berkedudukan sebagai unsur aparatur negara yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, jujur, adil, dan merata dalam penyelenggaraan tugas negara, pemerintahan, dan pembangunan. Dalam menjalankan tugasnya pegawai negeri harus netral dari pengaruh semua golongan dan partai politik serta tidak diskriminatif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

3. Masa Kerja Pegawai Negeri Sipil

Masa kerja Pegawai Negeri Sipil secara keseluruhan dihitung sejak CPNS (termasuk masa kerja yang diperoleh pada saat pengangkatan) sampai dengan sekarang. Berdasarkan Kepka BKN No.12 Tahun 2002 tentang Ketentuan Pelaksanaan Kenaikan Pangkat PNS, romawi VI "**Masa bekerja sebagai PNS secara terus menerus adalah masa kerja yang dihitung sejak diangkat menjadi CPNS sampai dengan yang bersangkutan meninggal dunia atau mencapai BUP (batas usia pensiun), kecuali masa cuti diluar tanggungan negara dan tidak terputusnya sebagai PNS".**

Berdasarkan Pasal 87 ayat 1 point C dan Pasal 90 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, ditentukan bahwa Pegawai Negeri Sipil diberhentikan dengan hormat karena mencapai batas usia pensiun, yaitu:

1) 58 (lima puluh delapan) tahun bagi Pejabat Administrasi.
2) 60 (enam puluh) tahun bagi Pejabat Pimpinan Tinggi.
3) Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan bagi Pejabat Fungsional.

C. Gambaran Entrepreneurship pada Pegawai Negeri Sipil

Entrepreneurship ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh *entrepreneur* yang apabila kegiatan yang dilakukan berhasil maka hasil yang didapatkan berupa : produk atau jasa baru, metode kerja baru (yang lebih efisien), teknologi baru, dan pasar baru (Winardi, 2003). Drucker (dalam Winardi, 2003) juga menyatakan bahwa entrepreneurship ialah suatu bentuk penerimaan sebuah ide dan menginvesi sebuah organisasi guna mengembangkan sebuah ide.

Menurut Hisrich (dalam Winardi, 2003) menyatakan bahwa entrepreneurship adalah proses dimana diciptakannya sesuatu yang berbeda dan bernilai, melalui pengorbanan waktu beserta upaya, dimana yang bersangkutan (*entrepreneur*) menanggung resiko financial-psikis serta sosial sehubungan dengan hal yang dikemukakan (apabila segala sesuatu berjalan dengan lancar) maka orang tersebut akan menerima imbalan dan kepuasan pribadi yang berkaitan dengan upaya-upaya tersebut. Seorang *entrepreneur* juga disebut sebagai seorang wirausaha dimana ia sebagai pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dengan fungsinya sebagai pelaku inovasi atau pencipta kreasi-kreasi baru (Zaharuddin, 2008).

Fungsi dari *entrepreneur* adalah mengubah atau merevolusionerkan pola produksi dengan jalan memanfaatkan sebuah penemuan baru atau memproduksi sebuah komoditi baru atau memproduksi sebuah komoditi lama dengan cara baru. Perilaku *entrepreneur* ini membutuhkan individu yang memiliki kreativitas dan inovasi dan sasarannya adalah kalangan muda karena sang *entrepreneur* merupakan pelaku perubahan yang mentransformasi sumber-sumber daya menjadi

barang-barang dan jasa-jasa yang bermanfaat dan hal ini seringkali menciptakan keadaan yang menyebabkan timbulnya pertumbuhan industrial (Winardi, 2003).

Menutut J.A. Schiunpeter (Tedjasutisna, 2007), yang dapat digolongkan sebagai wirausaha adalah seorang *innovator*, sebagai individu yang mempunyai kenalurian untuk meliat benda materi sedemikian rupa yang kemudian terbukti benar mempunyai semangat, kemampuan, dan pikiran untuk menaklukkan cara berpikir lamban dan malas.

Sasaran dari wirausaha ini adalah para generasi muda (meskipun yang berusia lanjut juga ada), para pelaku ekonomi (para pengusaha kecil dan koperasi) serta instansi pemerintah yang melakukan kegiatan usaha (BUMN), organisasi profesi, dan kelompok-kelompok masyarakat. Kewirausahaan ini dapat diaksanakan oleh individu yang juga memiliki pekerjaaan lain. Wirausaha adalah orang yang selalu berubah dan berkembang, mempunyai sikap positif, kreatif, inovatif dan citra diri yang sehat bagi para wirausaha (Tedjasutisna, 2007).

Berdasarkan atas penjelasan diatas, terlihat bahwa ada pegawai negeri sipil yang juga melakukan kewirausahaan dan menjadi *entrepreneur* meskipun ia sudah memiliki pekerjaan dan gaji yang tetap. Dalam kasus ini, pegawai negeri tersebut masih berusia muda dan memiliki kreativitas dan inovasi untuk berwirausaha meskipun ia sudah memiliki pekerjaan tetap yaitu pegawai negeri sipil.

D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah dikemukakan di atas, kerangka konseptual dibawah ini menggambarkan tentang hal yang ingin diteliti oleh peneliti.

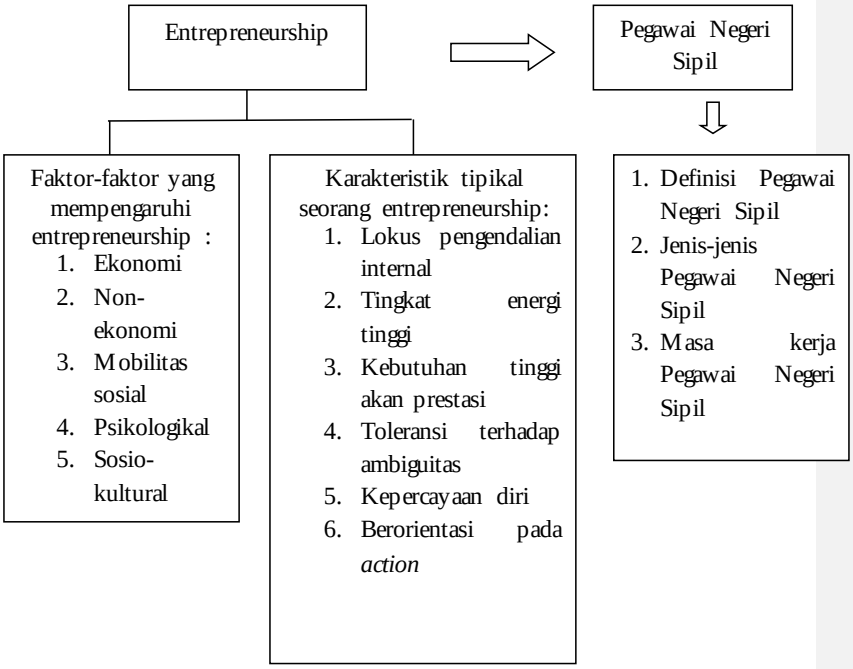

Gambar 1. Kerangka Konseptual Entrepreneurship pada Pegawai Negeri Sipil

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian terhadap subjek, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Entrepreneurship yang dilakukan pegawai negeri sipil terlihat dari usaha yang dijalankan, alasan awal mula berwirausaha dan waktu dalam menjalankan usaha tersebut.
2. Karakteristik utama dari seorang entrepreneurship adalah memiliki inovasi dan kreatif dalam melihat peluang yang ada. Subjek 1 melihat peluang di kantor dan di luar kantor saat dinas luar dengan menjual bros sebagai wujud penyaluran hobi dalam membeli bros. Subjek 2 melihat peluang dalam usaha konveksi selendang disaat main ke rumah saudara yang sedang mengerjakan konveksi selain subjek 2 juga ingin menambah pendapatan. Subjek 3 menjalankan usaha kaplingan tanah yang awalnya hanya iseng membantu teman menjadi usaha sendiri karena sudah memiliki banyak kolega dan relasi dalam urusan kaplingan tanah.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi entrepreneurship terlihat dari faktor ekonomi, non-ekonomi, mobilitas sosial, psikologikal serta sosio-kultural. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa subjek 1 dan 3 berwirausaha ialah sebagai bentuk penyaluran hobi dan pengisi waktu luang, tidak dijadikan sumber pendapatan utama dan tetap fokus sebagai seorang pegawai negeri sipil. Untuk subjek 2 yang berusia 59 tahun, awal berwirausaha

alasannyaialah karena tuntutan biaya hidup, yaitu untuk biaya menguliahkan anak,

dan sekarang karena anak-anak sudah selesai kuliah, sudah bekerja dan bekeluarga, berwirausaha dilakukan sebagai lanjutan sebagai tambahan belanja dan keinginan untuk bisa seperti orang lain yang dipandang sukses dalam usahanya.

4. Faktor yang mendukung entrepreneurship pada pegawai negeri sipil adalah adanya dukungan dari keluarga (suami/istri dan anak), waktu dalam menjalankan usaha serta kenalan yang dimiliki. Dari hasil penelitian subjek menyatakan usahanya ini didukung oleh keluarganya dengan wujud ikut serta membantu usaha yang dijalankan misalnya suami subjek 2 membantu menemani saat memantau pekerja membersihkan tanah, suami subjek 1 membantu memesankan barang (bros) kepada tantenya dan istri subjek 3 membantu menjumlahkan dan memperkirakan perhitungan jual beli kaplingan tanah subjek 3.
5. Faktor yang menghambat entrepreneurship pada pegawai negeri sipil ada dua yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dalam penelitian ini misalnya pada subjek 1 muncul rasa malas untuk berjualan ketika bros yang ia miliki tidak bervariasi lagi dan belum ada orang yang pulang dari Malaysia yang bisa dititipi barang. Pada subjek 2 ketika pesanan terlalu banyak hingga pekerja tidak bisa menyelesaikannya dan subjek 2 terpaksa membeli barang pada orang lain yang membuat untung dalam berjualan menjadi sedikit. Bagi subjek 3 belum menemukan hambatan dari segi internal karena subjek 3 memiliki banyak relasi yang bisa dihubungi segera untuk mengatasi permasalahan jika subjek 3 tidak

bisa mengatasinya segera. Faktor eksternalnya bagi subjek 1 adalah ketika belum ada orang yang pulang dari Malaysia untuk membawakan barang ketika stok bros dirumah sedikit dan akan dinas ke luar kota dalam waktu dekat. Bagi subjek 2 adalah ketika barang sudah dibawa oleh anak saudaranya untuk dipasarkan di luar daerah saat event-event namun cuaca tidak mendukung seperti hujan yang menyebabkan pengunjung dan pembeli sepi. Bagi subjek 3 ialah lamanya waktu menunggu selesainya surat akta tanah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi pegawai negeri sipil yang juga seorang entrepreneur, penelitian ini senantiasa dapat memberikan motivasi bagi pegawai negeri sipil yang memiliki minat dalam berwirausaha.
2. Bagi pegawai negeri sipil dan masyarakat lain bisa memperbaiki pandangan mengenai berwirausaha sambil bekerja sebagai seorang pegawai negeri sipil. Entrepreneurship bisa dijalankan seorang PNS yang memiliki jabatan fungsional karena memiliki banyak waktu luang sebagaimana yang dirasakan subjek dalam penelitian ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar mampu mengembangkan dan diperbanyak lagi untuk melihat faktor-faktor lain dalam gambaran *entrepreneurship* pada pegawai negeri sipil, serta dapat menyempurnakan penelitian sebelumnya.

Daftar Pustaka

Ahmadi, R. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Atkinson, R.L; Atkinson, R.C; Hilgard, E.R.1991. Pengantar *Psikologi Jilid 2*.. Jakarta: Erlangga

Azwar, S. 2014. *MetodePenelitian*. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Corbin, Juliet & Anslem Strauss. (2009). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif (Penerjemah Muhammad Shodiq & Imam Muttaqien)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Hartini, Siti, Tedi Sudrajat, Setiajeng Kadarsih. 2008. *Hukum Kepegawaian di Indonesia*. Sinar Grafika, Jakarta.

Hurlock, E,B. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi ke-5. Alih Bahasa: Istiwidayanti, Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.

Kartono, K. (1980). *Psikologi perkembangan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Moekijat, 1991. *Administrasi Kepegawaian Negara*. Mandar Maju, Bandung.

Poerwandari, K. (2009). *Pendekatan untuk penelitian perilaku manusia*. Jakarta: LPSP3 UI.

Suef, Mokh, Arman Hakim Nasution, Bustanul Arifin. 2008. *Entrepreneurship "Membangun Spirit Teknopreneurship"*. Yogyakarta : penerbit andi

Sugiyono. 2013.*MetodePenelitianKuantitatifdanKualitatifR&D*. Bandung: Alfabeta.

Tedjasutisna, A. 2007. *Memahami Kewirausahaan*. Bandung : Armico

Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Tuwu, A. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia.